

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan profesionalisme guru dalam membina akhlak mulia peserta didik sebagai berikut:

Problematika yang dihadapi oleh MA Ma'arif Ponggok terkait keterbatasan guru mengakibatkan adanya guru yang merangkap pelajaran lebih dari satu sehingga mengakibatkan konsentrasi terpecah. Hal ini berakibat buruk bagi proses pengajaran. Pembelajaran kurang efektif karena dari guru sendiri kurang mumpuni dalam mengampu mata pelajaran yang mungkin bukan studinya dulu. Dan lagi harus mengejar sertifikasi demi menjadi guru yang kompeten dan professional. Banyak jam kosong juga merupakan akibat dari keterbatasan guru professional karena guru yang belum sertifikasi/ professional harus banyak melakukan pelatihan dan meninggalkan jam di kelas.

Kualitas pembelajaran karena memiliki keterbatasan guru professional mengakibatkan proses pembelajaran biasa saja. Kurang menarik tentunya. Yang mana akan berakibat kurangnya pemahaman materi yang kurang oleh siswa. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi keterbatasan guru professional adalah dengan melakukan pelatihan layaknya workshop dan sebagainya, juga mengadakan diskusi untuk mendalami dalam memahami materi entah diskusi dengan guru senior atau membaca buku-buku secara mandiri dan juga mengadakan rapat guna membahas demi peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

B. Saran

1. Lembaga MA-Ma'arif Ponggok.

Agar menjadi bahan refleksi dari permasalahan serupa. Juga sebagai bahan dasar pengembangan madrasah dalam meningkatkan upaya memaksimalkan

program revolusi mental atau pembentukan kepribadian siswa di masa mendatang.

2. Guru

Supaya hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu masukan atau referensi bagi guru untuk membentuk kepribadian yang berkaitan dengan revolusi mental. Juga menjadi referensi bagaimana upaya-upaya yang harus dilakukan dalam membentuk kepribadian siswa dalam lingkungan sekolah.

3. Siswa

Hendaknya mematuhi setiap nasihat, perintah dan larangan dari guru, sehingga ilmu yang diperoleh menjadi barokah serta bermanfaat. Hendaknya lebih semangat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. Hendaknya meningkatkan kesadaran dalam mematuhi peraturan di lingkungan belajar, memanfaatkan waktu yang benar. Hendaknya meningkatkan budi pekerti yang luhur, menjunjung tinggi akhlakul karimah serta memiliki rasa hormat kepada Pengasuh Yayasan dan kepada Guru serta orang lain yang lebih tua sebagai perwujudan akhlak.

4. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Supaya hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah literatur di bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan permasalahan revolusi mental. Maka perpustakaan IAIN Tulungagung perlu menyediakan berbagai fasilitas yang dapat mempermudah atau digunakan untuk menambah referensi bagi mahasiswa agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

5. Peneliti

Supaya hasil penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung tentang bagaimana upaya guru dalam memaksimalkan program revolusi mental. Maka peneliti harus dapat mengerti bagaimana menjadi seorang guru yang professional dan bagaimana tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

6. Peneliti berikutnya

Supaya hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai petunjuk, arahan, acuan, serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan penelitian ini dapat di sempurnakan lagi oleh peneliti selanjutnya. Baik dari segi pendidikan Islam ataupun aspek kehidupan yang lain.